



## **Pengaruh Pola Belajar dan Kualitas Pengajar Terhadap Pemahaman Materi Pengantar Akuntansi Mahasiswa Akuntansi UNIMED**

### ***The Influence of Learning Patterns and Lecturer Quality on Accounting Introduction Comprehension of Accounting Students at UNIMED***

**Ferdy Akbar<sup>1\*</sup>, Julius Andhika Prasetyo<sup>2</sup>, Muhammad Rafly Dwi Desta<sup>3</sup>,  
Nuh Yabest Sinaga<sup>4</sup>, Tapi Rumondang Sari Siregar<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email : [ferdyakbar.7231220014@mhs.unimed.ac.id](mailto:ferdyakbar.7231220014@mhs.unimed.ac.id)<sup>1\*</sup>, [juliusap.7233220004@mhs.unimed.ac.id](mailto:juliusap.7233220004@mhs.unimed.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mraflydesta.7231220007@mhs.unimed.ac.id](mailto:mraflydesta.7231220007@mhs.unimed.ac.id)<sup>3</sup>, [nuhyabest@gmail.com](mailto:nuhyabest@gmail.com)<sup>4</sup>, [tapirumondang@unimed.ac.id](mailto:tapirumondang@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 28-09-2025

Revised : 01-10-2025

Accepted : 03-10-2025

Pulished : 05-10-2025

#### Abstract

*This study aims to analyze the effect of learning patterns and lecturer quality on students' understanding of the subject Introduction to Accounting in the Accounting Study Program at Universitas Negeri Medan. The background of this research is based on the importance of Introduction to Accounting as a foundation for comprehending advanced accounting, where students' success is influenced by internal factors such as learning patterns and external factors such as lecturer quality. The research method employed is quantitative with a multiple linear regression approach. The population of this study consists of students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan, who have completed the Introduction to Accounting course. The research sample comprises 54 respondents who met the inclusion criteria. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using t-tests, F-tests, and the coefficient of determination ( $R^2$ ) with the assistance of SPSS software. The results show that the Learning Pattern variable ( $X_1$ ) has a positive and significant effect on Understanding of the Material ( $Y$ ), with a t-value of 4.529 and a significance level of  $0.000 < 0.05$ . The Lecturer Quality variable ( $X_2$ ) also has a positive and significant effect, with a t-value of 3.052 and a significance level of  $0.004 < 0.05$ . The simultaneous F-test yielded an F-value of 30.922 with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , indicating that Learning Patterns and Lecturer Quality together have a significant effect on Understanding of the Material. Furthermore, the coefficient of determination ( $R^2$ ) result shows a value of 0.548, meaning that 54.8% of the variation in Understanding of the Material can be explained by Learning Patterns and Lecturer Quality, while the remaining 45.2% is influenced by other factors outside the scope of this study.*

**Keywords : Learning Patterns, Lecturer Quality, Introduction to Accounting**

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola belajar dan kualitas pengajar terhadap pemahaman materi Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Medan. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya mata kuliah Pengantar Akuntansi sebagai dasar dalam memahami akuntansi lanjutan, di mana keberhasilan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti pola belajar serta faktor eksternal berupa kualitas pengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, yang telah menyelesaikan mata kuliah



Pengantar Akuntansi. Sampel penelitian terdiri dari 54 responden yang memenuhi kriteria. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebarikan kepada mahasiswa, kemudian dianalisis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pola Belajar ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Materi ( $Y$ ), dengan nilai t-hitung 4,529 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel Kualitas Pengajar ( $X_2$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-hitung 3,052 dan signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Uji simultan (uji F) menghasilkan nilai F-hitung sebesar 30,922 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Pola Belajar dan Kualitas Pengajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Materi. Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,548, yang berarti 54,8% variasi Pemahaman Materi dapat dijelaskan oleh Pola Belajar dan Kualitas Pengajar, sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci : Pola Belajar, Kualitas Pengajar, Pengantar Akuntansi**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi akademik mahasiswa, khususnya pada program studi akuntansi. Salah satu mata kuliah dasar yang wajib diikuti adalah Pengantar Akuntansi, karena menjadi landasan pemahaman sebelum mempelajari akuntansi lanjutan. Keberhasilan mahasiswa dalam memahami mata kuliah ini tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi yang diberikan, tetapi juga dipengaruhi oleh pola belajar mahasiswa itu sendiri. Penelitian Samaray (2025:82) menunjukkan bahwa pola belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pencapaian nilai mahasiswa.

Pola belajar mahasiswa mencerminkan strategi, kedisiplinan, dan konsistensi dalam menyerap pengetahuan. Penelitian Samaray (2025:82) menegaskan bahwa mahasiswa yang menerapkan pola belajar dengan pemahaman mendalam serta memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi akan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan hafalan tanpa pemahaman yang kuat. Namun, pola belajar tidak dapat berdiri sendiri. Faktor eksternal seperti kualitas pengajar juga memegang peran besar dalam mendukung pemahaman mahasiswa.

Penelitian Biringkanae (2023:8) menunjukkan bahwa keterampilan dosen memiliki pengaruh positif terhadap capaian akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi sebesar 0,044, yang berarti setiap peningkatan penilaian keterampilan dosen sebesar satu satuan akan diikuti dengan peningkatan indeks prestasi mahasiswa sesuai dengan nilai koefisien tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola belajar dan kualitas pengajar terhadap pemahaman materi Pengantar Akuntansi mahasiswa Akuntansi UNIMED.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pemahaman Materi Pengantar Akuntansi**

Pemahaman adalah kemampuan mahasiswa tidak sekadar menghafal, tetapi mengerti konsep, menjelaskannya kembali, serta menerapkannya pada soal atau kasus nyata. Materi Pengantar Akuntansi mencakup persamaan dasar akuntansi, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Mahasiswa Akuntansi adalah peserta didik pada program studi



Akuntansi yang mengikuti mata kuliah ini sebagai dasar keilmuan. Dengan demikian, pemahaman materi pengantar akuntansi berarti kemampuan mahasiswa dalam memahami, menjelaskan, dan menggunakan konsep dasar akuntansi, baik secara teori maupun praktik. Menurut Lubis (2017), pemahaman akuntansi dapat diukur dari kemampuan mahasiswa mengerjakan soal teori dan praktik, termasuk pencatatan transaksi dan siklus akuntansi. Hafisah dkk. (2022) menegaskan bahwa pemahaman akuntansi tampak dari penguasaan konsep serta kemampuan menerapkannya dalam penyelesaian soal dan analisis. Intinya, pemahaman akuntansi bukan sekadar hafalan, melainkan mencakup penerapan, analisis, dan penjelasan konsep.

### **Pola Belajar**

Menurut para ahli, pola belajar dapat dipahami sebagai kebiasaan atau cara tertentu yang digunakan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar secara konsisten. Slameto (2010) menjelaskan bahwa pola belajar adalah strategi yang membantu individu mengatur kegiatan belajar agar lebih terarah dalam mencapai tujuan. Sardiman A.M. (2011) menekankan bahwa pola belajar terbentuk dari kebiasaan belajar yang dilakukan secara berulang, baik dari segi waktu, metode, maupun lingkungan, sehingga sangat memengaruhi hasil belajar. Senada dengan itu, Djamarah (2002) menyebut pola belajar sebagai bentuk kebiasaan yang relatif menetap pada diri siswa, misalnya dalam mengatur waktu belajar atau memilih cara memahami materi.

### **Kualitas Pengajar**

Menurut para ahli, kualitas pengajar dapat dipahami sebagai ukuran keberhasilan dan mutu dari proses pengajar yang dijalani peserta didik. Slameto (2010) menyebut bahwa kualitas pengajar terlihat dari sejauh mana pengajar mampu mengajarkan materi yang disampaikan kepada mahasiswa/i. Dan mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari, yang ditandai dengan adanya perubahan dalam perilaku, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2005) yang menekankan bahwa kualitas belajar tercermin dari hasil belajar yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi, ketercapaian tujuan pembelajaran, serta peningkatan potensi diri. Pengaruh antara pola belajar dan kualitas pengajar sangat erat kaitannya dengan pemahaman materi mahasiswa akuntansi 2025. Pola pengajar yang baik, seperti pengaturan waktu secara teratur, penggunaan metode pengajar yang sesuai (misalnya diskusi, latihan soal, maupun pembelajaran berbasis teknologi digital), serta kebiasaan pengajar yang konsisten akan mendorong mahasiswa lebih mudah memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks. Dengan pola pengajar yang terarah, kualitas belajar mahasiswa juga akan meningkat karena mereka mampu terlibat secara aktif baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam proses perkuliahan. Hal ini akan berdampak langsung pada pemahaman materi, di mana mahasiswa tidak hanya menghafal teori akuntansi, tetapi juga mampu menganalisis, menginterpretasikan, dan menerapkan konsep dalam kasus nyata, seperti penyusunan laporan keuangan, analisis rasio, maupun pemecahan masalah manajerial. Sebaliknya, pola pengajar yang kurang baik, seperti hanya mengajar dengan memberikan soal atau pertanyaan saja namun tidak ada diberikan penjelasan menyeluruh dan



diberikan penjelasan materi yang baik, cenderung menurunkan kualitas pembelajaran terhadap mahasiswa dan mahasiswi karena pemahaman materi menjadi sebatas soal atau pertanyaan saja dan bersifat sementara.

## **METODE PENELITIAN**

### **Bahan dan Alat**

Dalam penelitian ini, bahan dan alat yang digunakan terdiri atas dua bagian. Pertama, bahan penelitian meliputi kuesioner (angket) yang disusun dengan skala Likert sebagai instrumen utama untuk memperoleh data mengenai pola belajar, kualitas pengajar, serta pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Pengantar Akuntansi, dan literatur atau referensi berupa buku, jurnal, serta sumber ilmiah lainnya yang berfungsi memperkuat landasan teori sekaligus mendukung analisis hasil penelitian. Kedua, alat penelitian mencakup komputer atau laptop yang digunakan untuk menyusun kuesioner, mengolah data, dan menyusun laporan penelitian; perangkat lunak statistik seperti SPSS yang berperan dalam analisis data regresi linier berganda; serta kamera atau ponsel yang dimanfaatkan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian di lapangan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan, tepatnya pada Fakultas Ekonomi. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa universitas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, termasuk akses terhadap literatur akademik dan berbagai sumber daya lain yang mendukung kelancaran proses penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi. Sampel penelitian terdiri dari 54 responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa aktif semester 3, 5, dan 7 yang telah menuntaskan mata kuliah tersebut.

### **Uraian Masalah atau Alasan Penelitian**

Alasan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pola belajar dan kualitas pengajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Medan dalam mempelajari materi Pengantar Akuntansi.

### **Metode atau Teknik Pengumpulan**

Metode atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket. Angket digunakan sebagai instrumen utama yang disusun dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai pola belajar, kualitas pengajar, serta pemahaman mereka terhadap materi Pengantar Akuntansi.



## Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan tujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan penting, yaitu uji signifikansi parsial (uji t) dan simultan (uji F) untuk melihat kekuatan pengaruh variabel, serta perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) guna mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Untuk mendukung analisis data secara akurat dan efisien, peneliti menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji T Parsial

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji T (Signifikan Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.378	3.728		2.784	.008
	TotalX1	.446	.098	.503	4.529	.000
	TotalX2	.352	.115	.339	3.052	.004

a. Dependent Variable: TotalY

**Sumber:** Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t (signifikan parsial), diketahui bahwa variabel Pola Belajar (X1) memiliki koefisien sebesar 0,446 dengan nilai t-hitung 4,529 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Pola Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Materi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman materi yang dicapai. Seterusnya, variabel Kualitas Pengajar (X2) memiliki koefisien sebesar 0,352 dengan nilai t-hitung 3,052 dan signifikansi  $0,004 < 0,05$ , sehingga Kualitas Pengajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Materi. Perbandingan nilai beta standar menunjukkan bahwa Pola Belajar (0,503) memberikan kontribusi relatif lebih besar terhadap Pemahaman Materi dibanding Kualitas Pengajar (0,339). Dapat dijelaskan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Materi, dan Pola Belajar menjadi faktor dominan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.



Uji F Parsial

Tabel 2.  
Hasil Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	731.550	2	365.775	30.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	603.284	51	11.829		
	Total	1334.833	53			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F simultan, diketahui bahwa variabel Pola Belajar (X1) memiliki koefisien sebesar 0,446 dengan nilai t-hitung 4,529 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Pola Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Materi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman materi yang dicapai. Selanjutnya, variabel Kualitas Pengajar (X2) memiliki koefisien sebesar 0,352 dengan nilai t-hitung 3,052 dan signifikansi 0,004. Sama halnya dengan variabel X1, nilai t-hitung dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga Kualitas Pengajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Materi. Perbandingan nilai beta standar menunjukkan bahwa Pola Belajar (0,503) memberikan kontribusi relatif lebih besar terhadap Pemahaman Materi dibanding Kualitas Pengajar (0,339). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Materi, dan Pola Belajar menjadi faktor dominan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.  
Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.740 <sup>a</sup>	.548	.530	3.439	.548	30.922	2	51	.000

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,740 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel Pola Belajar (X1) dan Kualitas Pengajar (X2) terhadap Pemahaman Materi (Y). Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,548 berarti sekitar 54,8% variasi pada Pemahaman Materi dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Pola Belajar dan Kualitas Pengajar. Nilai ini memberikan gambaran bahwa lebih dari setengah perubahan dalam Pemahaman Materi dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut. Kemudian, nilai



Adjusted R Square sebesar 0,530 menunjukkan hasil yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa sekitar 53% variasi pada Pemahaman Materi benar-benar dijelaskan oleh model. Sementara itu, sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun nilai Std. Error of the Estimate sebesar 3,439 mengindikasikan besarnya penyimpangan standar dalam memprediksi Pemahaman Materi, sehingga semakin kecil nilainya maka semakin baik model regresi yang digunakan. Dapat ditegaskan bahwa Pola Belajar dan Kualitas Pengajar berkontribusi cukup besar dalam meningkatkan Pemahaman Materi, meskipun masih terdapat faktor eksternal lain yang juga berperan.

## KESIMPULAN

Bagian Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pola Belajar dan Kualitas Pengajar terhadap Pemahaman Materi Pengantar Akuntansi Mahasiswa Akuntansi UNIMED, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, Pola Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Materi dengan nilai t-hitung 4,529 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kualitas Pengajar (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-hitung 3,052 dan signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Pola Belajar menjadi faktor dominan dengan kontribusi lebih besar dibanding Kualitas Pengajar.
2. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 30,922 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Pola Belajar dan Kualitas Pengajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Materi mahasiswa Akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel bebas memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.
3. Nilai R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa 54,8% variasi Pemahaman Materi dapat dijelaskan oleh Pola Belajar dan Kualitas Pengajar, sementara sisanya 45,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, kedua variabel memberikan kontribusi cukup besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Samaray, S. (2025). Analisis statistik pola belajar Biggs dan hasil belajar metode numerik mahasiswa informatika. *Al-Irsyad: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 82.
- Biringkanae, P., Bunahri, R. R., Kona, M., Supardam, D., & Prayitno, H. (2023). Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap capaian akademik mahasiswa perguruan tinggi kedinasan. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i2.3216>
- Pengaruh Kecerdasan emosional, Perilaku belajar dan cara mengajar dosen terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa di masa pandemi. (2022, Desember). *Jurnal pendidikan ekonomi dan kewirausahaan*, 288-303.
- Pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi feb umsu. (2023). *Riset & jurnal akuntansi*, 312-321.